

**PROFIL KEMAMPUAN *CLIMATE CHANGE LITERACY* PADA
PESERTA DIDIK SMP DI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

May Liza Anggraini

NIM : 06091282126023

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2025

**PROFIL KEMAMPUAN *CLIMATE CHANGE LITERACY* PADA
PESERTA DIDIK SMP DI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

May Liza Anggraini

NIM: 06091282126023

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



**Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197904132003121001**

Dosen Pembimbing,



**Dr. Moilinda, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197905182005012003**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,



**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197905222005011005**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : May Liza Anggraini

NIM : 06091282126023

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Profil Kemampuan *Climate Change Literacy* pada Peserta Didik SMP di Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



May Liza Anggraini

06091282126023

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrohim, Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan masa studi dalam keadaan baik dan lancar. Skripsi dengan judul ”Profil Kemampuan *Climate Change Literacy* pada Peserta Didik SMP di Kabupaten Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, nasihat, dan dukungan, serta tidak lupa memberikan doa demi kelancaran dalam menyelesaikannya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan MIPA FKIP Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Masagus Muhammad Tibrani, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi dan seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, serta seluruh staf akademik FKIP Universitas Sriwijaya yang memberikan fasilitas dan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama masa studi dan penulisan skripsi ini.
3. Dr. Meilinda, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dengan memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Elvira Destiansari, M.Pd., selaku dosen *reviewer* dan dosen penguji yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran yang membangun demi meningkatkan kualitas dan penyempurnaan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMP A, SMP B, SMP C di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya Utara, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah, dan penulis juga mengucapkan terima

kasih kepada guru mata pelajaran IPA serta seluruh peserta didik kelas IX SMP A, SMP B, SMP C.

6. Kepada guru-guru yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini sehingga penulis dapat menempuh pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
7. Keluarga besar penulis, kedua orang tua tercinta ayahanda Siswoto dan ibunda Wilma yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, dukungan moril ataupun material, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis demi kesuksesannya. Kepada ketiga saudara kandung penulis Kakak Muhammad Arif Wahyu Saputera, Mba Citra Repsi Tri Rahayu, dan Adik Tiara Intan Ramadhani serta kakak ipar Mas Riyan Yudianto dan Mba Rumiati yang telah memberikan semangat, motivasi serta dukungan moril ataupun material kepada penulis. Tidak lupa kepada keponakan penulis Alea Shanum Azzahra dan Haidar Zayn Akram yang telah hadir dengan segala tingkah lakunya yang lucu, menggemaskan, dan ceria menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat semasa perkuliahan Rica Yulianti dan Anggela yang telah menemani penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah serta tidak lupa saling memberikan semangat, dukungan, doa, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada teman terbaik penulis selama kuliah Septi Rianiza, Puspa Dwiwandari, Rezky Febriyanti, Nadiyah Khoiroh Ummah, Sella Oktarianita, Dwi Wahdini, Dliya Syahirah Eka Martin, Putri Dewi dan Kinanti Adara Natasha yang mewarnai hari-hari penulis selama perkuliahan, saling membantu, memberikan semangat, dukungan, dan doa terbaik selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat penulis yang telah kebersamaan sejak masa Sekolah Dasar, Vinna Ameylinda, Surani, dan Alda Septiani yang menjadi tempat bertukar cerita dan selalu memberikan semangat, serta dukungan kepada penulis selama ini.

11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah kebersamai penulis dan berbagi pengalaman selama menyelesaikan masa perkuliahan ini.
12. Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada diri sendiri, May Liza Anggraini telah menjadi wanita yang mandiri di perantauan selama menjalani perkuliahan jauh dari orang tua. Terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan tepat waktu, serta berusaha sebaik mungkin meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan dan tantangan. Semoga semangat ini tetap terjaga, dan hal-hal baik selalu berdatangan, dan setiap langkah kedepannya senantiasa dimudahkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 21 Juli 2025

Penulis,



May Liza Anggraini

NIM 06091282126023

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoretis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Batasan Masalah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Perubahan Iklim	8
2.1.1 Pengertian Perubahan Iklim	8
2.1.2 Dampak Perubahan Iklim	9
2.2 Pendidikan Perubahan Iklim	13
2.3 Literasi Perubahan Iklim (<i>Climate Change Literacy</i>)	14

2.4 Indikator Literasi Perubahan Iklim.....	16
2.5 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Perubahan Iklim.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2 Metode Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel	21
3.4 Prosedur Penelitian.....	22
3.4.1 Tahap Persiapan.....	22
3.4.2 Tahap Pelaksanaan.....	22
3.4.3 Tahap Penyelesaian.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5.1 Instrumen Penelitian	23
3.5.2 Wawancara.....	24
3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24
3.6.1 Uji KMO dan Barlett's	25
3.6.2 Uji Validitas Konvergen (AVE)	26
3.6.3 Uji Validitas Diskriminan (HTMT).....	26
3.6.4 Uji Reliabilitas	27
3.6.5 Uji <i>Goodness of Fit</i>	27
3.7 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31

4.1.1 Distribusi Persentase Kategori Kemampuan <i>Climate Change Literacy</i> Peserta Didik SMP Secara Keseluruhan	31
4.1.2 Distribusi Persentase Kategori Kemampuan <i>Climate Change Literacy</i> Peserta Didik Berdasarkan Indikator	32
4.1.3 Distribusi Persentase Kategori Kemampuan <i>Climate Change Literacy</i> Peserta Didik Berdasarkan Sekolah	33
4.1.4 Distribusi Persentase Kategori Kemampuan <i>Climate Change Literacy</i> Berdasarkan Indikator di Setiap Sekolah.....	34
4.2 Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Populasi SMP di Kecamatan Indralaya Utara	21
Tabel 2 Daftar Sampel SMP di Kecamatan Indralaya Utara	21
Tabel 3 Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin di Sekolah Akreditasi	22
Tabel 4 Indikator <i>Climate Change Literacy</i>	24
Tabel 5 Hasil Uji <i>Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) Test</i>	25
Tabel 6 Hasil Uji <i>Barlett's</i>	26
Tabel 7 Hasil Rata-rata Uji Validitas Konvergen (AVE)	26
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Diskriminan (HTMT).....	27
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas	27
Tabel 10 Hasil Uji CFA	28
Tabel 11 Rubrik Penilaian <i>Climate Change Literacy</i> pada Indikator <i>Attitude</i>	29
Tabel 12 Kategorisasi Nilai Indeks <i>Climate Change Literacy</i>	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Distribusi Persentase Kategori Kemampuan <i>Climate Change Literacy</i> Peserta Didik	31
Gambar 2 Distribusi Persentase Kategori Kemampuan <i>Climate Change Literacy</i> Berdasarkan Indikator	32
Gambar 3 Distribusi Persentase Kategori Kemampuan <i>Climate Change Literacy</i> Peserta Didik Berdasarkan Sekolah	33
Gambar 4 Distribusi Persentase Kategori Kemampuan <i>Climate Change Literacy</i> Berdasarkan Indikator di Setiap Sekolah	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian <i>Climate Change Literacy</i>	50
Lampiran 2 Hasil Validasi Instrumen <i>Climate Change Literacy</i>	58
Lampiran 3 Hasil Analisis Uji Loading Faktor.....	59
Lampiran 4 Data Tabulasi Sekolah Akreditasi A	62
Lampiran 5 Data Tabulasi Sekolah Akreditasi B.....	67
Lampiran 6 Data Tabulasi Sekolah Akreditasi C.....	71
Lampiran 7 <i>Google Formulir</i> Penelitian.....	73
Lampiran 8 Dokumentasi Pengambilan Data	74
Lampiran 9 Usulan Judul Skripsi.....	75
Lampiran 10 Surat Keputusan Pembimbing	76
Lampiran 11 Persetujuan Seminar Proposal	78
Lampiran 12 Persetujuan Seminar Hasil.....	79
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya	80
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	81
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMP	82
Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	85
Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	86
Lampiran 18 Surat Persetujuan Ujian Akhir Program	87
Lampiran 19 Surat Perbaikan Skripsi	88
Lampiran 20 <i>Statement of Similarity</i>	89
Lampiran 21 Hasil Pengecekan Plagiasi Perpustakaan UNSRI.....	90

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis profil kemampuan *climate change literacy* pada peserta didik SMP di Kabupaten Ogan Ilir dengan mempertimbangkan akreditasi sekolah A, B dan C. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 184 peserta didik kelas IX. Instrumen penelitian terdiri dari 40 soal mencakup tiga indikator yaitu *knowledge*, *attitude*, dan *competence* dengan nilai *cronbach alpha* masing-masing 0.548, 0.900, dan 0.511. Nilai KMO 0.863, SRMR 0.072, dan GFI 0.990 menunjukkan instrumen memiliki kecocokan model yang memadai dan secara efektif dapat mengukur *climate change literacy*. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa *climate change literacy* pada peserta didik SMP di Kabupaten Ogan Ilir berkategori sedang sebesar 46%. Persentase capaian tertinggi di antara ketiga indikator terdapat pada indikator *attitude* sebesar 48% menunjukkan sebagian besar peserta didik telah memiliki kesadaran dan kepedulian yang baik terhadap isu perubahan iklim. Temuan pada penelitian menunjukkan bahwa akreditasi tinggi tidak secara langsung menjamin tingkat literasi yang tinggi. Hal ini dibuktikan pada SMP C (Akreditasi C) yang menunjukkan persentase tertinggi pada kategori tinggi secara keseluruhan. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa diperlukan penguatan kurikulum berbasis lingkungan, dan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk menghadapi isu-isu perubahan iklim.

Kata-kata kunci: *Climate change literacy, kemampuan literasi, peserta didik SMP, perubahan iklim.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the profile of climate change literacy among junior high school students in Ogan Ilir Regency, with consideration of school accreditation levels A, B, and C. The research employed a quantitative descriptive method using purposive sampling. The sample consisted of 184 ninth-grade students. The research instrument comprised 40 items covering three indicators: knowledge, attitude, and competence, with Cronbach's alpha values of 0.548, 0.900, and 0.511, respectively. The KMO value of 0.863, SRMR of 0.072, and GFI of 0.990 indicate that the instrument has an acceptable model fit and is effective in measuring climate change literacy. Overall, the results show that climate change literacy among junior high school students in Ogan Ilir is at a moderate level, with 46% of students falling into this category. Among the three indicators, the highest percentage was found in the attitude indicator at 48%, suggesting that most students have demonstrated good awareness and concern regarding climate change issues. The study also reveals that a higher school accreditation level does not necessarily guarantee a higher level of literacy. This is evidenced by SMP C (accredited C), which recorded the highest percentage of students in the high category overall. These findings imply the need to strengthen environmentally-based curricula and implement contextual learning approaches to address climate change issues more effectively.

Keywords: *Climate change literacy, literacy skills, junior high school students, climate change.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan iklim merupakan tantangan lingkungan global yang paling kompleks dan mendesak pada abad ke-21. Fenomena ini ditandai oleh fluktuasi ekstrem dalam pola cuaca serta peningkatan suhu permukaan bumi secara signifikan yang tercatat sebesar 0,8°C atau 14°F sejak tahun 1900-an (Wolff dkk., 2014). Peningkatan suhu tersebut disebabkan oleh aktivitas manusia, terutama dari sektor industri yang menghasilkan emisi gas rumah kaca. Dampak perubahan iklim bersifat luas dan mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan manusia, ketahanan pangan, ketersediaan air bersih, serta stabilitas ekosistem secara global (IPCC, 2021; Santos & Bakhshoodeh, 2021). Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai isu perubahan iklim menjadi urgensi global yang tidak dapat diabaikan.

Indonesia sebagai negara kepulauan, memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap dampak perubahan iklim. Ancaman seperti kenaikan permukaan air laut, perubahan pola curah hujan, dan peningkatan frekuensi bencana hidrometeorologi menjadi risiko nyata yang dihadapi oleh berbagai wilayah di tanah air (BNPB, 2023). Kondisi ini menuntut perhatian serius terhadap peningkatan literasi perubahan iklim atau *climate change literacy* di kalangan masyarakat, khususnya peserta didik. Berbagai studi menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman yang signifikan terkait perubahan iklim. Penelitian yang dilakukan oleh Cacundangan & Garcia, (2017) menunjukkan bahwa peserta didik kelas 10 di Kabacan, Filipina, memiliki pengetahuan yang cukup tentang perubahan iklim, tetapi sebagian besar pernyataan dijawab dengan tingkat kepastian yang rendah pada konsep dasar, penyebab, dampak, dan mitigasi. Temuan ini menunjukkan masih lemahnya pemahaman konseptual sehingga diperlukan penguatan literasi iklim sejak usia sekolah. Penelitian serupa juga dijumpai di Indonesia, yang menunjukkan bahwa *climate change literacy* memiliki pengaruh

signifikan terhadap kesadaran iklim peserta didik di MAN 1 Yogyakarta, dengan kontribusi sebesar 5,8%. Mayoritas peserta didik berada pada kategori literasi dan kesadaran iklim tinggi, namun masih terdapat kesenjangan pada aspek tindakan nyata. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan literasi iklim sebagai dasar pembentukan perilaku adaptif di kalangan peserta didik (Nurhalimah & Susilawati, 2023). Beberapa penelitian lain di berbagai wilayah juga menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap isu-isu lingkungan global, termasuk perubahan iklim, seringkali masih pada tingkat konseptual dasar dan belum terintegrasi dengan tindakan nyata (Pratama & Lestari, 2021; Utami & Kholid, 2022).

Climate change literacy tidak hanya mencakup pengetahuan semata, tetapi juga meliputi pemahaman menyeluruh mengenai penyebab, dampak, serta kemampuan dalam merancang dan menerapkan strategi mitigasi dan adaptasi (Safiati dkk., 2024; UNESCO, 2020). Dalam konteks pendidikan, pengembangan literasi ini berperan krusial dalam membentuk perilaku pro-lingkungan dan meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana berbasis iklim (Hakim dkk., 2023). Pendidikan memiliki tiga fungsi utama dalam menghadapi perubahan iklim, yaitu memberdayakan individu untuk mengambil tindakan iklim, memperkuat kemampuan adaptasi, dan mendorong pembelajaran berkelanjutan untuk merespons informasi ilmiah terkini (Sekarwulan dkk., 2024).

Peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan kelompok yang sangat strategis untuk pengembangan *climate change literacy*. Pada fase remaja awal, peserta didik SMP mengalami perkembangan kognitif dan psikososial yang pesat, kemampuan berfikir abstrak, logis, dan sistematis mulai berkembang. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk memahami konsep-konsep kompleks terkait perubahan iklim dan korelasinya dengan kehidupan sehari-hari (Agustini dkk., 2022). Penanaman pemahaman sejak dini sangat penting mengingat peserta didik merupakan generasi penerus yang akan menghadapi dampak lingkungan dalam jangka panjang. Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *climate change literacy* peserta didik SMP masih berada di bawah rata-rata. Seperti pada penelitian di Filipina, meskipun memiliki sikap dan persepsi yang positif, peserta didik SMP menunjukkan tingkat literasi iklim yang

rendah (Ligsa dkk., 2024). Penelitian di Purwokerto juga mencatat rendahnya literasi sains pada peserta didik SMP, khususnya dalam aspek konten (53,80%), proses (44,038%), dan konteks (34,088%) (Noviana, M. & Julianto, 2017). Kesenjangan serupa juga ditemukan pada penelitian di kota-kota besar di Indonesia, peserta didik menunjukkan pemahaman yang baik tentang definisi, tetapi kurang dalam aspek solusi dan tindakan praktis (Nabilah & Hariyono, 2021). Kondisi ini menunjukkan kesenjangan antara pemahaman konseptual dan penerapan aktual dalam kontes *climate change literacy* yang idealnya mencakup pengetahuan, sikap, dan tindakan (Ramadiana dkk., 2024).

Kabupaten Ogan Ilir, khususnya Kecamatan Indralaya Utara, dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan karakteristik geografis dan historisnya sebagai salah satu daerah paling rentan terhadap dampak perubahan iklim di Sumatera Selatan. Data dari Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menunjukkan wilayah ini memiliki riwayat kebakaran hutan dan lahan yang signifikan, terutama di lahan gambut. Kecamatan Indralaya Utara tercatat memiliki luas kebakaran hutan terluas mencapai 382,7 hektar dengan 114 titik api (Lestari dkk., 2020). Kebakaran hutan ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan emisi karbon dan perubahan iklim lokal (Sarmiasih & Pratama, 2019). Peristiwa karhutla di wilayah ini juga pernah terjadi sebelumnya pada tahun 2017, Supardi, (2017) melaporkan bahwa 20 hektar lahan gambut di Desa Parit, Kecamatan Indralaya Utara terbakar. Tahun 2023, terdapat tiga lokasi karhutla di perbatasan Ogan Ilir menjadi penyumbang kabut asap terbesar di Sumatera Selatan yang menyebabkan polusi udara pekat di Palembang (Fajriansyah, 2023). Bahkan, pada Mei 2025, lahan semak belukar seluas dua hektar di Ogan Ilir juga terbakar (Irawan, 2025). Dampak dari kebakaran ini tidak hanya pada lingkungan, tetapi juga mengganggu transportasi dan berpotensi meningkatkan kasus infeksi pernapasan akut (ISPA), serta mengganggu aktivitas ekonomi masyarakat seperti berkurangnya hasil kebun (Mongabay, 2023).

Mengatasi ancaman dari dampak kebakaran hutan yang terjadi, masyarakat di beberapa desa di Ogan Ilir telah melakukan upaya mitigasi berbasis lokal, seperti membentuk posko-posko pemantauan karhutla skala kecil, melakukan pembasahan

lahan secara mandiri, serta menggalang gotong royong dalam pemadaman dini. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir melalui Polres Ogan Ilir dan Polsek setempat telah mendirikan posko-posko kebakaran hutan dan lahan sebagai langkah antisipatif. Polres Ogan Ilir, mendirikan posko di Polsek Indralaya dan Desa Begayut, Kecamatan Pemulutan, untuk meningkatkan respons cepat terhadap titik api di lahan gambut setempat (Wijdan, 2024). Tidak hanya Polres, Pemerintah Kabupaten juga menyiagakan personel dan peralatan, serta membentuk satgas desa dalam pencegahan karhutla, termasuk mendirikan kanal penampungan air dan menyebarkan sosialisasi antisipasi karhutla di desa-desa yang rawan (Apriani, 2023).

Namun demikian, upaya tersebut masih bersifat reaktif dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan pendidikan formal. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang sadar lingkungan dan tanggap terhadap isu perubahan iklim. Salah satu pendekatan yang relevan adalah penguatan literasi perubahan iklim, yaitu kemampuan untuk memahami informasi ilmiah tentang perubahan iklim, sikap kritis terhadap isu lingkungan, serta keterampilan dalam mengambil keputusan dan tindakan yang ramah lingkungan. Hal ini memperkuat pentingnya penguatan *climate change literacy* pada peserta didik di wilayah tersebut sebagai bentuk kesiapsiagaan dan adaptasi terhadap potensi bencana.

Penelitian mengenai *climate change literacy* peserta didik di Kabupaten Ogan Ilir, khususnya dengan mempertimbangkan perbedaan akreditasi sekolah (A,B, dan C), masih jarang dilakukan. Padahal, akreditasi sekolah sering kali berkorelasi dengan ketersediaan sumber daya pendidikan, fasilitas, kualitas kurikulum, dan kompetensi guru, yang secara teoritis dapat memengaruhi tingkat literasi peserta didik. Mengkaji tingkat *climate change literacy* berdasarkan variasi akreditasi dapat memberikan gambaran empiris yang relevan untuk pengembangan kebijakan dan intervensi yang lebih tepat sasaran. Instrumen pengukuran *climate change literacy* umumnya mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan kompetensi. Misalnya, menggunakan skala *likert* atau kuesioner terstruktur yang telah digunakan dalam berbagai studi sebelumnya (Rohmawati dkk., 2024; Ligs dkk., 2024). Pendekatan pengukuran ini dinilai efektif untuk mendorong pengembangan

berfikir kritis dan analitis peserta didik (Hidayani dkk., 2021) serta memotivasi partisipasi peserta didik dalam upaya mitigasi dan adaptasi (Luthfia dkk., 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran konkret mengenai tingkat dan profil *climate change literacy* peserta didik SMP di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap isu perubahan iklim serta perbedaan kemampuan kognitif, afektif, dan perilaku peserta didik dalam memahami dan merespons perubahan iklim, berdasarkan akreditasi sekolah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Profil kemampuan *Climate Change Literacy* pada Peserta Didik SMP di Kabupaten Ogan Ilir". Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang program pembelajaran dan kebijakan pendidikan yang relevan, kontekstual, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dimasa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana profil kemampuan *climate change literacy* peserta didik SMP di Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis profil kemampuan *climate change literacy* pada peserta didik SMP di Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian tentang "Profil Kemampuan *Climate Change Literacy* pada Peserta Didik SMP di Kabupaten Ogan Ilir" dapat memberikan manfaat secara teoretis. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman peserta didik terhadap isu perubahan iklim. Informasi tersebut bermanfaat untuk

mengidentifikasi kekurangan pengetahuan peserta didik dan menjadi dasar dalam perbaikan kurikulum dibidang pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang program pembelajaran yang sesuai serta mengembangkan materi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan *climate change literacy* pada peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kompetensi peserta didik mengenai literasi perubahan iklim sehingga peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan sikap tersebut dalam tindakan nyata untuk menghadapi berbagai isu terkait perubahan iklim.

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat *climate change literacy* pada peserta didik SMP di Kabupaten Ogan Ilir. Informasi tersebut dapat dijadikan dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik sehingga mampu meningkatkan *climate change literacy* pada peserta didik secara optimal.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan, kemampuan analisis, serta keterampilan metodologis dalam melakukan penelitian kuantitatif di bidang Pendidikan lingkungan. Peneliti juga memperoleh data empiris yang dapat dijadikan dasar untuk kajian lebih lanjut terkait *climate change literacy*.

1.5 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah pada penelitian ini, untuk menghindari perluasan masalah:

1. Subjek penelitian difokuskan pada peserta didik kelas IX SMP di Kabupaten Ogan Ilir dengan kriteria sekolah akreditasi A, B, dan C yang telah mempelajari materi Perubahan Iklim di sekolahnya.
2. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen *climate change literacy* yang telah dikembangkan oleh Meilinda, dkk. (2024) terdiri dari 40 soal mencakup 3 indikator *climate change literacy* yaitu, *knowledge*, *attitude*, dan *competence*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, M. P., Meilinda, M., Aisyah, N., Ismet, I., & Sriyanti, I. (2022). Pemahaman Guru IPA Pra Jabatan Terhadap Mitigasi dan Isu Perubahan Iklim. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.24815/jipi.v6i1.23796>
- Aldrian, E., Karmini, M., & Budiman. (2011). *Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia*. Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara, Kedeputan Bidang Klimatologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).
- Anindita, R. H., & Faiz, M. (2024). Dampak Penjaminan Mutu Eksternal di Perguruan Tinggi. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 219–227. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.1018>
- Apriani, D. (2023). *Antisipasi Karhutla, Pemkab Ogan Ilir Siagakan Personel Dan Peralatan*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/nusantara/558742/antisipasi-karhutla-pemkab-ogan-ilir-siagakan-personel-dan-peralatan>
- Baga, S., Ahmad, K., Deden Ilmu, A., & Taufiqurrahman. (2024). Kondisi Pendidikan Berbasis Perubahan Iklim Ditinjau dari kesadaran Lingkungan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(September), 723–731. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i3.1826>
- BNPB. (2023). *Data dan Informasi Bencana Indonesia*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Cacundangan, K. L., & Garcia, M. E. Z. (2017). Students' Climate Change Literacy: Implication for Climate Change Education in Public Secondary Schools in Kabacan, North Cotabato. *Cebu International Conference on Agricultural, Chemical, Biological and Environmental Sciences (ACBES-17)*, 187–193. <https://doi.org/10.17758/uruae.dir0117204>
- Deckert, J. L., & Wilson, M. (2023). *Descriptive Research Methods* (hal. 153–165). University Press of Florida. <https://doi.org/10.5744/florida/9780813069548.003.0011>
- Fajriansyah, A. (2023). *Tiga Lokasi Karhutla di Ogan Komering Ilir Penyumbang Kabut Asap Terbesar di Sumsel*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/11/02/tiga-lokasi-karhutla-di-ogan-komering-ilir-penyumbang-kabut-asap-terbesar-di-sumsel>
- Falaye, F. V., & Okwilagwe, E. A. (2016). Assessing the Senior School Students Knowledge, Attitude and Practices Related to Climate Change : Implications for Curriculum Review and Teacher Preparation. *Journal of the International*

Society for Teacher Education, JISTE, 20(1), 43–53.

Fitzpatrick, R., & West, H. F. (2022). *Improving Resilience, Adaptation and Mitigation to Climate Change Through Education in Low- and Lower-middle Income Countries*. <https://doi.org/10.19088/k4d.2022.083>

Fortner, R. W. (2018). Climate change in school: Where does it fit, and how ready are we? *Canadian Journal of Environmental Education*, 6, 18–31.

Gunamantha, I. M., & Dantes, N. (2019). Climate Change Literacy of Elementary School Students in Buleleng District, Bali Province, Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1254(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012051>

Hakim, A., Efwinda, S., Damayanti, P., & Nurtasya, T. R. (2023). Exploration of Climate Literacy Level of High School Students In Prospective New Capital City of Indonesia. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 8(2), 248. <https://doi.org/10.26737/jipf.v8i2.3240>

Haryanto, H. C., & Prahara, S. A. (2019). Perubahan Iklim, Siapa Yang Bertanggung Jawab? *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 21(2), 50–61. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v21i2.811>

Hidayani, S., Jamaluddin, J., & Ramdani, A. (2021). Pemanfaatan Hasil Pengembangan Instrumen Untuk Penilaian Literasi Sains Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 2 Mataram. *Univercity Mataram*, 4(1). <https://doi.org/10.29303/JPMPL.V4I1.560>

Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.

Irawan. (2025). *2 Hektar Lahan Gambut di Ogan Ilir Terbakar*. Detiksumbagsel. <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7895214/2-hektar-lahan-gambut-di-ogan-ilir-terbakar>

Johnston, J. D. (2018). Climate Change Literacy to Combat Climate Change and Its Impacts. In *Climate Action* (hal. 1–17). https://doi.org/10.1007/978-3-319-95885-9_31

Lestari, M., Andarini, D., Camelia, A., Novrikasari, & Nandini, R. F. (2020). Kejadian Kebakaran Lahan Basah dan Kondisi Lingkungannya. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1), 42–48. <https://doi.org/10.14710/jil.15.1.42-48>

Ligsa, R. S., Magbanua, K. M. A., Manalo, F. B. V., & Romarate, A. P. M. A. (2024). Assessing Junior High School's Climate Change Literacy: Input for Learning Plan on Climate Change. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, VIII(VI). <https://dx.doi.org/10.47772/IJRISS.2024.806103>

Loy, L. S., Hamann, K. R. S., & Reese, G. (2020). Navigating through the jungle

- of information. Informational self-efficacy predicts climate change-related media exposure, knowledge, and behaviour. *Climatic Change*, 163(4), 2097–2116. <https://doi.org/10.1007/s10584-020-02918-9>
- Luthfia, A. R., Alimin, N. N., Asri, N., & Shofa Alkhajar, E. N. (2019). Penguatan Literasi Perubahan Iklim Di Kalangan Remaja. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 3(1), 39–42. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v3.i1.a1941>
- Mahananto, M. R. A., Arbianti, K. P., & Wiyono, W. (2025). Improving Understanding of Climate Change Through “Climate Change Training” for Junior High School Students. *Journal of Community Capacity Empowerment*, 10(1), 1–12.
- Meilinda, Khoiron, N., Yenny, A., & Finga Fitri, A. (2024). Development and Psychometric Properties of a Questionnaire on Climate Change Literacy in Indonesian Secondary School. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA (JPPI)*, 1–9.
- Mongabay. (2023). *Kabut Asap Selimuti Palembang, Kasus ISPA Meningkat*. Mongabay. <https://mongabay.co.id/2023/09/28/kabut-asap-selimuti-palembang-kasus-ispa-meningkat/>
- Mulyasari, G., Yuliarso, M. Z., & Cahyadinata, I. (2024). Penguatan Literasi Perubahan Iklim Melalui Sosialisasi Program Kampung Iklim di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v4i1.2868>
- Nabilah, H., & Hariyono, E. (2021). Analysis on Climate Literacy Capacity of Level XI High School Students in Surabaya. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 9(1), 28. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v9i1.3816>
- Noviana, M. & Julianto, T. (2017). Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP di Kota Purwokerto Ditinjau dari Aspek Konten, Proses, dan Konteks Sains. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1682>
- Nurhalimah, N., & Susilawati, S. A. (2023). Analysis of the Effect of Climate Change Literacy on Climate Awareness of Students in MAN 1 Yogyakarta , Yogyakarta City. *International Summit on Science Technology and Humanity*, 31, 531–543.
- Ockwell, D., Whitmarsh, L., & O'Neill, S. (2009). Reorienting climate change communication for effective mitigation: Forcing people to be green or fostering grass-roots engagement? *Science Communication*, 30(3), 305–327. <https://doi.org/10.1177/1075547008328969>
- Olsson, D., Gericke, N., & Chang Rundgren, S. N. (2016). The effect of implementation of education for sustainable development in Swedish

- compulsory schools – assessing pupils’ sustainability consciousness. *Environmental Education Research*, 22(2), 176–202. <https://doi.org/10.1080/13504622.2015.1005057>
- Oziewicz, M. (2023). What Is Climate Literacy? *Climate Literacy in Education*, 1(1), 34–38. <https://doi.org/10.24926/cle.v1i1.5240>
- Pratama, & Lestari. (2021). Pemahaman Konsep Perubahan Iklim pada Siswa SMA di Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 12(1), 34–45.
- Ramadani, L., Khanal, S., & Boeckmann, M. (2023). Content Focus and Effectiveness of Climate Change and Human Health Education in Schools: A Scoping Review. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su151310373>
- Ramadiana, E. A., Hakim, A., & Efwinda, S. (2024). Analisis Kemampuan Aspek Literasi Lingkungan Siswa SMP di Kabupaten Berau. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*, 5(2), 170–177. <https://doi.org/10.30872/jlpf.v5i2.3707>
- Riwu Kaho, N. P. L. . (2014). *Panduan Interpretasi Dan Respon Informasi Iklim Dan Cuaca Untuk Petani Dan Nelayan*. Perkumpulan Pikul.
- Rohmawati, F. Y., Salmayenti, R., Rizki, A., Iliyyan, D. U., & Alim, A. S. (2024). High School Student ’ s Climate Change Literacy : Evidence from Bogor , Indonesia. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 22(2), 12087–12100. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.000863>
- Safiati, O. A., Bc, D., Lestari, D. P., & Rahman, S. (2024). Kerangka Aktivitas Research Based Learning Dengan Pendekatan Steam: "Analisis Teknologi Irigasi Kapilaritas Dan Tetes Serta Penyiram Otomatis Berbasis Panel Surya Dengan Smart Sensor Untuk Meningkatkan Literasi Perubahan Iklim Siswa. *Jurnal Krakatau*, 2(1), 27–41.
- Santos, R. M., & Bakhshoodeh, R. (2021). Climate change/global warming/climate emergency versus general climate research: comparative bibliometric trends of publications. *Heliyon*, 7(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08219>
- Sarmiasih, M., & Pratama, P. Y. (2019). The Problematics Mitigation of Forest and Land Fire District Kerhutla) in Policy Perspective (A Case Study : Kalimantan and Sumatra in Period 2015-2019). *Journal of Governance and Public Policy*, 6(3). <https://doi.org/10.18196/jgpp.63113>
- Sekarwulan, K., Hendarti, L., Ria Zhafarina, H., Nur Rofika, A., Andhyta Firselly, U., & Afgan, G. (2024). *Pendidikan Perubahan Iklim: Panduan Implementasi untuk Satuan Pendidikan dan Pemangku Kepentingan*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Shepardson, D. P., Niyogi, D., Choi, S., & Charusombat, U. (2011). Students’

- conceptions about the greenhouse effect, global warming, and climate change. *Climatic Change*, 104(3–4), 481–507. <https://doi.org/10.1007/s10584-009-9786-9>
- Silvhiany, S., Rahmadhani, S., Inderawati, R., Meilinda, M., & Trilestari, K. (2023). Integrating Climate Change into English Language Teaching: A Survey of Indonesian Teachers' Preparedness and Perspectives. *VELES (Voices of English Language Education Society)*, 7(3), 801–815. <https://doi.org/10.29408/veles.v7i3.24232>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Edisi kedua). ALFABETA.
- Supardi, A. (2017). 20 Hektar Lahan Gambut di Ogan Ilir Terbakar. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/arsip/20-hektare-lahan-gambut-di-ogan-ilir-terbakar-1261267>
- Taufik, D., & Venhoeven. (2018). *Emotions and Pro-Environmental Behaviour* (hal. 189–197). John Wiley and Sons. <https://doi.org/10.1002/9781119241072.CH19>
- U.S. Global Change Research Program. (2009). *Climate Literacy: The Essential Principles of Climate Science: a Guide for Individuals and Communities*. 18.
- UNESCO. (2004). The Plurality of Literacy and its Implications for Policies and Programmes. *Position Paper*, 13.
- UNESCO. (2020). *Education for Sustainable Development: A Roadmap*. UNESCO.
- United States Global Change Research Program (USGCRP). (2024). *Climate Literacy: Essential Principles for Understanding and Addressing Climate Change*.
- Utami, P., & Kholid. (2022). Studi Lingkungan Siswa SMP di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Biosfer Pendidikan*, 6(1).
- Wals, A. E. J. (2015). *Inaugural address held upon accepting the personal Chair of Transformative Learning for Socio-Ecological Sustainability in the Anthropocene*. Wageningen University.
- Wijdan, M. (2024). *Cepat dan Tepat Atasi Karhutla, Polres OI Dirikan 2 Posko dan Bentuk Tim Terpadu*. Palembang Ekspres. <https://palpres.disway.id/read/723959/cepat-dan-tepat-atasi-karhutla-polres-oi-dirikan-2-posko-dan-bentuk-tim-terpadu>
- Wolff, E., Fung, I., Brian, H., John, M., Tim, P., Benjamin, S., John, S., Keith, S., Susan, S., Kevin, T., John, W., & Don, W. (2014). Climate Change : Evidence & Causes. In *National Acedemy of Sciences* (hal. 1–36).